

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua pada siswa kelas XI SMAN 1 Ciparay tahun ajaran 2011/2012 terdiri dari pola asuh otoritatif, Permissif dan otoriter sebagian besar memiliki pola asuh orang tua otoritatif.
2. Motivasi belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 Ciparay tahun ajaran 2011/2012 dikategorikan tinggi.
3. ketiga pola asuh baik otoritatif, permissif dan otoriter tersebut digabungkan lalu dikorelasikan dengan motivasi belajar maka akan menghasilkan hubungan yang sangat rendah dengan motivasi belajar siswa, namun jika dilakukan pengujian korelasi secara terpisah antara ke tiga pola asuh tersebut baik otoritatif, permissif dan otoriter dengan motivasi belajar maka pola asuh orang tua otoritatif yang paling berhubungan dengan motivasi belajar.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 Ciparay tahun ajaran 2011/2012.

B. Saran

1. Bagi Lembaga SMAN 1 Ciparay

Lembaga dalam hal ini pihak sekolah, terutama guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi siswa-siswinya, memberikan bimbingan yang bertujuan

membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah dalam kegiatan belajar, serta bagi siswa yang memiliki tipe pola asuh otoriter guru hendaknya harus mengedepankan sikap komunikasi terbuka agar tahu permasalahan anak dan memberikan solusi yang baik untuk memecahkan permasalahan belajarnya dan bagi pola asuh permissif guru hendaknya menanamkan sikap disiplin dalam belajar agar anak mandiri dan bertanggung jawab dewasa nanti. Sesuai dengan misi sekolah yaitu menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan sekolah unggulan yang bertaraf internasional, serta guru mata pelajaran hendaknya membantu dan mengarahkan para siswanya untuk bisa meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam upaya pengembangan dan kemajuan penelitian di masa yang akan datang, peneliti menyarankan bahwa tidak hanya faktor pola asuh orang tua saja yang ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa, akan tetapi masih ada faktor lain baik berupa internal maupun eksternal. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor pola asuh orangtua merupakan bagian kecil dari banyak faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Demikian saran dari peneliti, mudah-mudahan penelitian ini berguna dan diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis maupun praktis untuk melakukan penelitian lebih lanjut.